

Analysis of The Influence Of Financial Performance, Growth Opportunity, Company Size, And Capital Structure On The Value Of Manufacturing Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2018 -2020

Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2020

Kristiansi Natania Sianipar^{1*}, Verawati Sinaga², Yowany Chintia Claudia S³, Ike Rukmana Sari⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3}

kristiansinatania2912@gmail.com^{1*}, verawati22sinaga@gmail.com²,

yowanychintiaclaudia27@gmail.com³, ikerukmanasari@unprimdn.ac.id⁴

**Corresponding Author*

ABSTRACT

Companies that have gone public often seek to improve the welfare of investors by increasing the value of the company, which is the investor's assessment of the company's success rate in generating prosperity for shareholders. The Price to Book Worth (PBV) method is one of the methods to determine the value of a company. The purpose of this study is to see how financial performance, growth potential, business size, and capital structure affect the value of the company. Data processing in this study used the SPSS program. The population of this study consisted of 131 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2020, with 56 companies meeting the sample requirements. In this study, quantitative methodologies and methods were used to determine purposive sampling. The test results show that the financial performance and size of the company have a positive and significant influence on the value of the company. Growth opportunity and capital structure have no effect on the value of the company. The results of simultaneous testing revealed that financial performance, growth opportunities, company size, and capital structure all have an impact on the value of the company at the same time. Since the R square result for the coefficient of determination test is 0.384, it can be concluded that the variable value of the company can be defined with variables of financial performance, growth opportunity, company size, and capital structure up to a level of 38.4 percent.

Keywords: *financial performance, Growth Opportunity, size of the company, capital structure, Firm Value.*

ABSTRAK

Perusahaan yang telah go public seringkali berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan investor dengan meningkatkan nilai perusahaan, yang merupakan penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan kemakmuran bagi pemegang saham. Metode Price to Book Worth (PBV) merupakan salah satu metode untuk nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana kinerja keuangan, potensi pertumbuhan, ukuran bisnis, dan struktur permodalan mempengaruhi nilai perusahaan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Populasi penelitian ini terdiri dari 131 perusahaan manufaktur yang di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020, dengan 56 perusahaan memenuhi persyaratan sampel. Dalam penelitian ini digunakan metodologi kuantitatif dan metode untuk menentukan purposive sampling. Hasil uji menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan ukuran perusahaan memiliki yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Growth opportunity dan struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hasil pengujian simultan mengungkapkan bahwa kinerja keuangan, growth opportunity, ukuran perusahaan, dan struktur modal semuanya berdampak pada nilai perusahaan pada saat yang bersamaan. Karena hasil R square untuk uji koefisien determinasi adalah 0,384, maka dapat disimpulkan bahwa variabel

nilai perusahaan dapat didefinisikan dengan variabel kinerja keuangan, growth opportunity, ukuran perusahaan, dan struktur modal hingga tingkat 38,4 persen.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, *Growth Opportunity*, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

1. Pendahuluan

Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang sahamnya melalui pilihan investasi, pengeluaran (pembiayaan), dan alokasi laba sesuai dengan kebijakan dividen yang berasal dari harga saham pasar modal. Kenaikan harga saham perusahaan akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Harga pasar saham juga mewakili nilai perusahaan, ketika nilai perusahaan tumbuh, begitu juga harga pasar saham.

Pentingnya nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan, yang dapat mempengaruhi persepsi investor dan kemauan untuk berinvestasi di perusahaan. Investor menggunakan kinerja keuangan sebagai titik referensi saat membeli ekuitas. Menurut perspektif teoritis berbasis pengetahuan, nilai perusahaan akan meningkat jika dapat memanfaatkan modal intelektual untuk meningkatkan kinerjanya. Dengan nilai perusahaan yang tinggi, investor mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan tidak diragukan lagi diperlukan bagi saham perusahaan untuk terus menarik investor. Karena fakta bahwa investor akan mengevaluasi statistik keuangan perusahaan sebagai metode penghindaran investasi yang menunjukkan nilai tinggi perusahaan.

Nilai suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh sejumlah elemen penting lainnya, termasuk growth opportunity. Peluang pertumbuhan adalah peluang untuk ekspansi bisnis di masa depan. Growth opportunity perusahaan yang positif menentukan keadaan yang kuat dari perputaran keuangan perusahaan. Ekspansi perusahaan yang cepat dimungkinkan oleh pertumbuhannya yang mengesankan. Dengan nilai potensi pertumbuhan yang tinggi, diharapkan perusahaan akan mencapai dan mendapatkan keuntungan besar di masa depan. Prospek pertumbuhan yang tinggi dapat digunakan untuk mengevaluasi pencapaian kekayaan pemegang saham.

Ukuran perusahaan merupakan komponen penting tambahan dalam menentukan nilainya. Modal yang dihabiskan di berbagai jenis perusahaan meningkat sesuai dengan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin sederhana untuk mengumpulkan pembiayaan untuk kegiatannya. Perusahaan besar memiliki akses mudah ke pasar modal karena kemampuan beradaptasi dan kapasitas mereka untuk mendapatkan uang tambahan. Ini dapat ditunjukkan oleh seluruh kekayaan perusahaan, yang menginspirasi kepercayaan pihak eksternal saat menginvestasikan uangnya. Ukuran perusahaan besar mungkin menunjukkan apakah atau tidak telah mencapai jatuh tempo dan memiliki komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan kinerjanya, sehingga investor dan pasar akan siap untuk membayar lebih untuk sahamnya.

Setiap perusahaan mengembangkan struktur modal dengan mempertimbangkan beberapa faktor seperti strategi strategis pemilik, potensi akses ke uang tunai, kesediaan perusahaan untuk mengambil risiko, dan analisis biaya dan keuntungan yang berasal dari setiap sumber dana. Dari mana uang perusahaan berasal, baik secara internal maupun eksternal. Dana internal dihasilkan dari modal saham disetor dan laba ditahan, sementara dana eksternal berasal melalui pinjaman dana pihak ketiga, terutama kreditor dan investor. Ketika modal perusahaan sendiri tidak cukup untuk memenuhi tuntutan operasinya, ia mungkin membiayai investasinya menggunakan pinjaman dari sumber lain. Menurut ide urutan kekuasaan, perusahaan memilih hierarki sumber pendanaan yang digunakan. Dimana investasi tersebut akan didanai oleh sumber

dana yang paling rendah, terutama sumber dana internal (retained revenue), diikuti dengan masalah utang baru, dan terakhir oleh saham.

Struktur modal memiliki dampak yang sama terhadap nilai perusahaan. Struktur modal adalah masalah penting bagi perusahaan karena struktur modal yang baik atau buruk akan memiliki pengaruh langsung pada status keuangan perusahaan, terutama jika perusahaan memiliki utang yang sangat besar. Akibatnya, perusahaan harus dapat menggabungkan sumber keuangan permanen yang digunakannya untuk operasinya untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Tabel 1. Data Fenomena Penelitian Periode 2018-2020

No	Kode Emiten	Tahun	Kinerja Keuangan	Growth Opportunity	Ukuran Perusahaan	Struktur Modal	Nilai Perusahaan
1	INTP	2018	0,0412	0,0387	30,9556	0,1582	2,3531
		2019	0,0662	0,0029	30,9527	0,0660	2,5203
		2020	0,0661	-0,0133	30,9395	0,0661	1,9487
2	SMBR	2018	0,0137	0,0863	29,3427	0,5943	5,0039
		2019	0,0054	0,0060	29,3486	0,5999	1,2550
		2020	0,0019	0,0289	29,3780	0,6835	3,1040
3	SMGR	2018	0,0603	0,0408	31,5659	0,5571	2,0914
		2019	0,0297	0,3590	32,0106	1,2954	2,1002
		2020	0,0343	-0,0231	31,9878	1,1379	2,0671

Berdasarkan tabel fenomena dapat dilihat bahwa data di atas fluktuasi. Fenomena yang terjadi pada PT. Semen Baturaja, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2019-2020 dan berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang mengalami kenaikan. Fenomena growth opportunity pada PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2018 – 2019 dan berbanding terbalik dengan nilai perusahaan yang mengalami kenaikan. Fenomena ukuran perusahaan mengalami penurunan pada perusahaan pada PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk mengalami penurunan pada tahun 2018 – 2019 dan nilai perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Kinerja Keuangan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : (patimah, lestari, nurlili, 2020)

Kinerja keuangan adalah ringkasan dari tindakan perusahaan yang telah diselesaikan dan dicapai. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kemajuan perusahaan dan untuk menentukan apakah operasi perusahaan sesuai dengan standar keuangan. Kinerja keuangan adalah ringkasan dari tindakan perusahaan yang telah diselesaikan dan dicapai. Kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat analisis untuk mengukur kemajuan perusahaan dan untuk menentukan apakah operasi perusahaan sesuai dengan standar keuangan. (Rafi, Nopiyanti, Mashuri, 2021)

Growth Opportunity

$$GO = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t - 1}{\text{Total aset } t} \times 100\%$$

Sumber : (salsabilla, rahmawati, 2021)

Growth opportunity adalah faktor yang diantisipasi oleh pemilik atau pemodal perusahaan. Perusahaan yang memiliki organisasi berkelanjutan memiliki potensi yang kuat atau prospek masa depan, menurut pemodal. Perusahaan yang tumbuh akan menghasilkan keuntungan yang signifikan sebanding dengan pertumbuhan mereka (Retnasari, Swtiyowati, Irianto, 2021).

Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log natural (Ln) Total Aset}$$

Sumber : (sari, wahidahwati, 2021)

Ukuran perusahaan adalah representasi dari aset yang dimiliki oleh perusahaan, sebagaimana dibuktikan oleh total aset, total penjualan, laba, beban pajak, dan faktor lainnya. Perhitungan total penjualan bersih juga dapat mengungkapkan ukuran perusahaan. (fitria dan irkhami, 2021).

Struktur Modal

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : (Amro, dan asyik, 2021)

Struktur modal merupakan salah satu bidang pilihan keuangan karena ada hubungan dengan struktur modal variabel, di mana struktur modal yang baik dikaitkan dengan biaya modal yang rendah dan struktur modal yang buruk dikaitkan dengan biaya modal yang sangat tinggi. (Anggraini, 2019).

Nilai Perusahaan

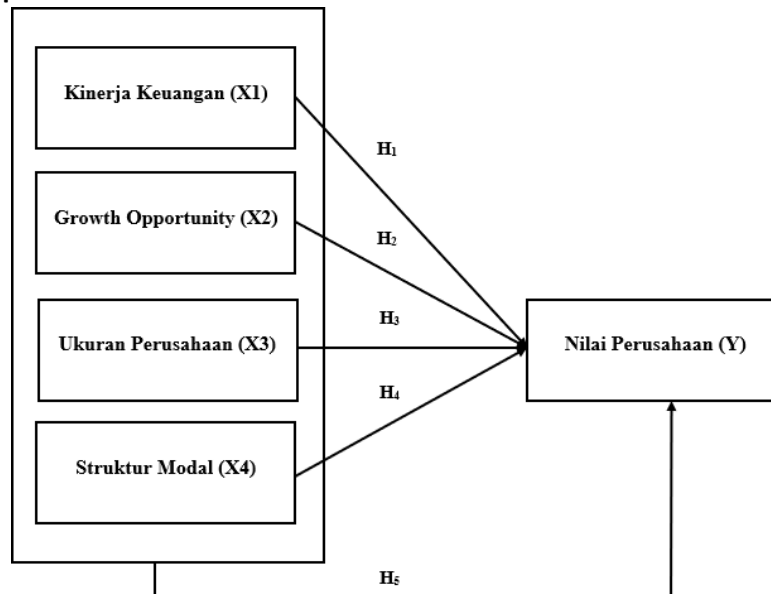
$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

Sumber : (kurniawati dan idayati, 2021)

Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan dilihat dari seberapa besar harga saham yang di bentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang menggambarkan

penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai pasar berupa harga saham yang terjadi di pasar modal atau juga dapat dilihat melalui nilai buku perusahaan dari ekuitasnya (Lutfita, Takarini, 2021)

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

- H1** : Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- H2** : *Growth Opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- H3** : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- H4** : Struktur Modal berpengaruh terhadap positif terhadap nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020
- H5** : Kinerja keuangan, *Growth opportunity*, Ukuran perusahaan, dan Struktur modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020

3. Metode Penelitian

Tempat dan Waktu Penelitian

Pengumpulan dan penelitian data perusahaan manufaktur yang terdaftar pada situs Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 - 2020. Data Perusahaan dikumpulkan pada bulan Februari 2022.

Pendekatan Penelitian

Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian merupakan penelitian ilmiah dengan fenomena dan interaksinya. (Hardani, 2020). karakter numerik dari data, analisis kuantitatif dipilih sebagai pendekatan investigasi untuk penelitian ini. Variabel penelitian dipilih sebagai unit pengukuran dan perhitungan. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, teknik analitik ini mengurai hasil perhitungan pengujian seperti tes asumsi klasik dan regresi linier ganda.

Jenis dan sifat Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017), deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri).

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018), Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari barang atau orang dengan atribut dan karakteristik yang telah ditentukan yang telah ditentukan yang diselidiki dan dari mana kesimpulan dibuat. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan 2018-2020

Sampel

Sampel adalah subset dari keseluruhan populasi yang telah diurutkan menggunakan prosedur pengambilan sampel (Hardani, 2020). Purposive sampling adalah sampel yang telah diurutkan secara khusus sesuai dengan tujuan penelitian (Hardani, 2020).

Tabel 2. Kriteria Data Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2018-2020.	147
2	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2018-2020 yang secara tidak lengkap mempublikasikan laporan keuangan.	(15)
3	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengalami Kerugian	(15)
Jumlah perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian		112
Total perusahaan yang menjadi sampel penelitian (112 x 3 tahun)		336

Model Penelitian

SPSS digunakan untuk melakukan prosedur analisis statistik dalam penyelidikan ini. Dengan menggunakan regresi linier berganda dan analisis moderasi, hipotesis dievaluasi. Karena karakter kuantitatif data, analisis kuantitatif dipilih sebagai metode penyelidikan untuk penelitian ini. Variabel penelitian dipilih sebagai unit yang terukur dan dapat dihitung. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, metode ini menganalisis hasil perhitungan pengujian, seperti tes asumsi klasik dan regresi linier ganda.

$$Y_1 = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e \quad (1)$$

Keterangan :

Y_1	= Nilai Perusahaan
α	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien Regresi
X_1	= ROA
X_2	= GO
X_3	= Ukuran Perusahaan
X_4	= DER
e	= Standar <i>error</i>

Teknik Analisis Data

Uji Simultan F (Uji F)

Uji statistik digunakan untuk mengevaluasi pengaruh bersamaan variabel bebas pada variabel terbatas. (Ghozali, 2020).

Berikut adalah bentuk pengujian :

1. $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, maka memiliki arti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari ROA, GO, Ukuran Perusahaan, dan DER terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, maka memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari ROA, GO, Ukuran Perusahaan, dan DER terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini nilai F_{hitung} dapat dibandingkan terhadap nilai F_{tabel} pada tingkat yang signifikan (α) = 0,05. Kriteria penilaian Uji F adalah :

1. H_0 Diterima jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$
2. H_a Diterima jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan dalam melihat efek satu variabel bebas terhadap variabel terikat yang dimana jika variabel – variabel bebas lain nya dianggap konstan (Ghozali, 2020).

1. $H_0: \beta_1, \beta_2 = 0$, maka memiliki arti tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan dari ROA, GO, Ukuran Perusahaan, dan DER terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
2. $H_a: \beta_1, \beta_2 \neq 0$, maka memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari ROA, GO, Ukuran Perusahaan, dan DER terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini nilai hasil t_{hitung} akan dibandingkan dengan angka t_{tabel} , pada tingkat signifikan.

(α) = 0,05. Kriteria dalam penilaian hipotesis uji t berupa:

1. H_0 Diterima jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} \geq -t_{hitung}$ pada $\alpha = 0,05$
2. H_a Diterima jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{tabel} < -t_{hitung}$ pada $\alpha = 0,05$

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	168	,001	,848	,08559	,100837
GO	168	-,874	,932	,05807	,182759
Ukuran Perusahaan	168	25,955	32,726	28,97167	1,543566
DER	168	,066	5,443	,88415	,872596
PBV	168	,007	56,792	2,87534	5,538063
Valid N (listwise)	168				

1. ROA memiliki jumlah data observasi 168 data, dengan nilai minimum 0,001 pada PT. Chitose International, Tbk (CINT) tahun 2020 dan nilai maksimum 0,848 pada PT. Alkindo Naratama, Tbk (ALDO) pada tahun 2019.
2. GO memiliki jumlah data observasi 168 data, dengan nilai minimum -,874 pada PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk (ULTJ) pada tahun 2018 dan dengan nilai maksimum 0,932 pada PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk (UNIC) pada tahun 2018.
3. Ukuran Perusahaan memiliki jumlah data observasi 168 data, dengan nilai minimums 25,955 pada PT. Pyridam Farma, Tbk (PYFA) pada tahun 2018 dan dengan nilai maksimum 32,726 pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP) pada tahun 2020.
4. DER memiliki jumlah data observasi 168 data, dengan nilai minimum 0,007 pada PT. Indocement Tunggul Prakasa, Tbk (INTP) pada tahun 2019 dan dengan nilai maksimums 0,88415 pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk (ALKA) pada tahun 2018.
5. PBV memiliki jumlah data observasi 168 data, dengan nilai minimum 0,007 pada PT. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk SIPD) pada tahun 2019, dengan nilai maksimum 56,792 pada PT. Unilever Indonesia, Tbk (UNVR) pada tahun 2020.

Model Penelitian

Tabel 4. Hasil Uji Regresi *Linier* Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,464	,666		-6,699	,000
	LN_ROA	1,511	,199	,484	7,587	,000
	LN_GO	,017	,030	,035	,562	,575
	LN_UP	17,832	3,598	,319	4,956	,000
	LN_DER	-,114	,077	-,096	-1,477	,142

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa persamaan linear berganda pada penelitian: Nilai Perusahaan = -4,464 + 1,511 SQRT_ROA + 0,017 SQRT_GO + 17,832 SQRT_UP - 0,114 + e

1. Nilai koefisien regresi ROA adalah 1,511, yang menunjukkan bahwa ada peningkatan 1,511 satuan dalam nilai perusahaan untuk setiap peningkatan 1% dalam ROA,

dengan asumsi bahwa tidak ada perubahan pada variabel lain.

2. Nilai koefisien regresi GO adalah 0,017, yang menunjukkan bahwa untuk setiap peningkatan satu persen, nilai perusahaan meningkat sebesar 0,017 satuan. Di dengan kesimpulan bahwa tidak ada faktor lain yang berubah.
3. Nilai koefisien regresi UP adalah 17,832, yang menunjukkan bahwa pertumbuhan nilai perusahaan dipengaruhi oleh 17,832 satuan untuk setiap peningkatan 1 persen dalam nilai perusahaan, dengan asumsi bahwa tidak ada perubahan pada variabel lain.
4. Nilai koefisien regresi DER adalah -0,114, yang menunjukkan bahwa peningkatan nilai perusahaan dipengaruhi oleh -,114 satuan untuk setiap peningkatan 1 persen dalam nilai perusahaan, dengan asumsi bahwa tidak ada perubahan pada variabel lain

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,620 ^a	,384	,369	,211767	1,849

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model dapat menjelaskan berbagai perubahan dalam kumpulan data yang dibatasi oleh penggunaan koefisien tereterminasi (R²). Dengan memeriksa hasil uji koefisien determinasi, uji koefisien determinasi nilai R Square sebesar 0,384 atau 38,4 persen dapat diartikan, menunjukkan bahwa besarnya perubahan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel independen ROA, GO, UP, dan DER, sedangkan 61,6 persen dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam uji analisis regresi ini.

Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Simultan (F) Result
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,528	4	1,132	25,243	,000 ^b
	Residual	7,265	162	,045		
	Total	11,793	166			

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai hasil uji Fhitung sebesar 25,243 dan nilai F_{table} sebesar 2,43 (pada ketentuan df₁ = 4 dan df₂ = 162), maka didapat hasil Fhitung 25,243 > F_{table} 2,43, dengan itu maka dipotesis dapat diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, GO, UP, dan DER semuanya berdampak pada nilai Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 dan 2020.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan ambang signifikansi 0,05 dalam uji-t parsial yang digunakan untuk memeriksa pengaruh setiap variabel independen, nilai bisnis dihitung.

Tabel 7. Uji t Secara Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,464	,666		-6,699	,000
	LN_ROA	1,511	,199	,484	7,587	,000
	LN_GO	,017	,030	,035	,562	,575
	LN_UP	17,832	3,598	,319	4,956	,000
	LN_DER	-,114	,077	-,096	-1,477	,142

1. Hasil tabel uji arisial mengungkapkan bahwa nilai ttabel pada variabel ROA adalah 1,97453 ($df = n-k$ atau $168 - 4 = 164$), dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, bersama dengan $ttabel < thitung$ ($1,97453 > 5,807$). Hasil tabel uji parsial ditunjukkan, Hipotesis H ditolak dan hipotesis Ha yang diterima berdasarkan hasil uji t, yang mengungkapkan bahwa variabel ROA, memiliki pengaruh pada nilai perusahaan manufaktur.
2. Nilai ttabel dalam penelitian ini pada variabel GO adalah 1,97453, dan $ttabel < thitung$ ($1,97453 < 0,562$) memiliki nilai signifikan $0,575 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan dengan melihat hasil tabel uji, tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur, oleh karena itu hipotesis yang diberikan oleh Ha ditolak.
3. Tabel uji parsial mengungkapkan bahwa nilai ttabel untuk variabel Ukuran Perusahaan adalah 1,97453 dan bahwa $thitung$ ($1,97453 < 4,956$) secara statistik signifikan pada $0,000 < 0,05$
4. Berdasarkan hasil uji-t tersebut, terbukti bahwa variabel DPR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan industri manufaktur, dengan demikian Ha diterima.
5. Tabel uji parsial mengungkapkan bahwa nilai ttabel untuk variabel DER adalah 1,97453 dan bahwa $thitung$ ($-1,97453 < -1,477$) secara statistik signifikan pada $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil uji-t tersebut, terbukti bahwa variabel DER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan industri manufaktur, dengan demikian Ha ditolak

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengembalian aset menilai kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari asetnya. Semakin tinggi nilai pengembalian aset, semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan kenaikan nilai perusahaan karena pengembalian aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya dan dapat diproyeksikan untuk menciptakan keuntungan bagi investor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh (Prena & Muliawan, 2020) yang mengungkapkan bahwa kinerja keuangan merupakan indikator yang baik bagi investor. Profitabilitas yang ditetapkan oleh suatu perusahaan dapat dipandang oleh investor sebagai potensi masa depan yang kuat bagi perusahaan. Investor akan

buru-buru membeli saham perusahaan, menyebabkan harga saham naik dan nilai perusahaan melonjak. Semakin besar keuntungan aset perusahaan, semakin efisien perputaran aset, yang menghasilkan margin keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan, dan pada akhirnya dapat memberikan keuntungan pada nilai perusahaan yang berkembang.

Pengaruh Growth Opportunity terhadap Nilai Perusahaan

Growth Opportunity dalam penelitian ini menunjukkan hasil tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan hasil uji mengungkapkan bahwa prospek pertumbuhan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Karena ketidakpastian di masa depan, prospek pertumbuhan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Perkembangan teknologi, ekonomi, dan sosial, serta tindakan atau kebijakan pemerintah, semuanya berkontribusi pada ketidakpastian di masa depan. Karena kurangnya kepatuhan dan pertimbangan perusahaan untuk masalah ini, potensi pertumbuhan belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Harahap, 2019) dan (Kurniawati & Idayati, 2021) Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang konstan belum tentu menciptakan nilai perusahaan yang kuat karena potensi pertumbuhan di perusahaan tidak cukup besar dalam penelitian ini, tetapi investor melihat karakteristik lain seperti variabel profitabilitas selain pertumbuhan perusahaan. investasi di sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan akan berkembang di masa depan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil penelitian, terbukti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi ukuran perusahaan, semakin besar jumlah investor yang tertarik pada perusahaan. Hal ini berpotensi meningkatkan kinerja perusahaan, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kenaikan harga sahamnya di pasar modal, yang pada gilirannya dapat menyebabkan peningkatan nilai perusahaan

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Ramdhonah et al., 2019) yang didalam penelitiannya menyatakan perusahaan besar sering mengumpulkan minat investor, dan sebagai hasilnya, bisnis akan diberi insentif untuk mengadopsi struktur organisasi dan praktik manajemen yang efisien untuk menarik investor. Karena perusahaan besar memiliki kemampuan keuangan yang lebih kuat untuk mendukung kinerja, mereka juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan mereka. Ukuran perusahaan dapat ditentukan oleh jumlah aset yang dimilikinya. Akibatnya, Dalam proses pelaporan keuangan, ukuran perusahaan adalah pertimbangan penting, dan pertimbangan ini berpotensi berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Rasio total utang perusahaan terhadap total modalnya disebut sebagai rasio struktur modal. Semakin tinggi DER, semakin besar total utang (jangka pendek atau jangka panjang) dibandingkan dengan modal perusahaan, yang mungkin berdampak pada beban yang ditempatkan perusahaan pada kreditor eksternal atau internalnya. DER mengacu pada proporsi total utang jangka panjang yang terdiri dari modal perusahaan sendiri. Karena beban biaya utang yang harus dipenuhi, beban perusahaan semakin besar. Semakin banyak utang, semakin rendah prioritas

perusahaan untuk membayar dividen karena biaya utang perusahaan mengurangi pendapatan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhayati et al., 2020) yang didalam penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan keuangan internal terlebih dahulu, jika dana internal tidak mencukupi, perusahaan akan mencari investasi eksternal dalam bentuk utang. Tipikal perusahaan dalam penelitian ini memiliki rasio DER yang tinggi, menunjukkan bahwa banyak perusahaan masih menggunakan sumber pembiayaan eksternal dalam bentuk utang yang tidak merusak nilai perusahaan. Investor kurang peduli dengan kuantitas utang perusahaan karena mereka lebih tertarik dengan bagaimana manajemen mengelola kas secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2020.
2. Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI di sektor manufaktur pada periode 2018-2020.
3. Growth Opportunity dan Struktur Modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI di sektor manufaktur pada periode 2018-2020
4. hasil R square untuk uji koefisien determinasi adalah 0,384, maka ditemukan variabel Kinerja Keuangan, Growth Opportunity, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 38,4 persen.

Saran

Diharapkan semua pihak yang membaca atau meneliti penelitian ini, termasuk para peneliti dan peneliti berikut, Universitas Prima Indonesia, dan lainnya, disarankan untuk mengadopsi atau menggunakan temuan laporan penelitian dengan tepat. Literatur tambahan, studi lanjutan, dan penelitian masa depan dimasukkan sebagai referensi.

Saran yang dapat diberikan kepada perusahaan berdasarkan hasil analisis adalah agar manajemen perusahaan mempertimbangkan pengaruh kinerja keuangan, peluang pertumbuhan, ukuran perusahaan, dan struktur permodalan agar mampu menganalisis aspek-aspek tersebut untuk diperhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Ini diperlukan mengingat fakta bahwa investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi dalam bisnis yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Untuk kepentingan masyarakat umum, dan khususnya investor yang mendasarkan keputusan investasi mereka pada informasi keuangan. Investor di masyarakat harus lebih berhati-hati dan rajin saat membaca informasi keuangan agar bisa melakukan seleksi dengan teliti.

Daftar Pustaka

- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66.
- Dessy Fitria, & Irkham, N. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur

- Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1629–1643.
- Fauzia, N., & Amanah, L. (2016). Pengaruh Intellectual Capital, Karakteristik Perusahaan, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(4), 1–22.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Harahap, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Tools*, 11(2), 1–14. <https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/JUMANT/article/view/512/484>
- Indasari, A. P., & Yadnyana, I. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Likuiditas, dan Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2018(1), 714–746.
- Kurniawati, D., & Idayati, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–19.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>
- Lutfita, A., & Takarin, N. (2021). The Effect Of Profitability, Firm Size And Capital Structure On Company Value. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 320–328.
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Intan Agustin. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9(2), 133–144.
- Patimah, S., Lestari, R., & Nurlili. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 17.
- Prena, G. Das, & Muliawan, I. G. I. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 245–258. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4838>
- Rafi, M. I., Nopiyanti, A., & Mashuri, A. A. S. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, kebijakan dividen dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2, 270–284.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(2), 61–70. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i2.43>
- Retnasari, A., Setiyowati, S. W., & Irianto, M. F. (2021). Profitabilitas Memoderasi Likuiditas Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 32–41. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10039>
- Salsabilla, S., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–20
- Sari, D. K., & Wahidahwati. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset*

Akuntansi, 10(4), 1–19. <https://lib.unnes.ac.id/39075/Sugiyono>. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. ALFABETA, CV.